

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dalam meningkatkan pengetahuan baik yang didapat dari lembaga formal maupun non-formal disebut pendidikan. Secara sederhana usaha yang dilakukan manusia untuk membentuk kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Sederhananya peradaban suatu masyarakat atau bangsa, didalamnya terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, sering dinyatakan bahwa pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia sehingga melalui pendidikan, manusia dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga ia dapat melaksanakan tugas sebagai manusia.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani untuk memajukan dan menyempurnakan hidup (Neolaka, 2017). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2008 Pasal 7 ayat 4 dan 5 tentang pendidikan, Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membina sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, dan mempersiapkan peserta didik untuk menempuh pendidikan menengah pertama. Pendidikan dasar dimaksudkan untuk memberikan orientasi dasar yang diperlukan bagi kehidupan bermasyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan pada peserta didik yang melalui suatu interaksi antara guru dan peserta didik yang disebut

dengan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perbuatan guru dan peserta didik yang menimbulkan adanya hubungan timbal balik secara langsung dalam situasi pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran yang diinginkan (Hasyim, 2017, p. 16).

Belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku individu yang dihasilkan dari suatu pengalaman akibat adanya interaksi dengan lingkungan hidupnya. Perubahan yang didapat dari hasil belajar seseorang dapat berupa perubahan pada kebiasaan seseorang tersebut, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan (Manirah, 2016, p. 14). Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seorang guru mampu menciptakan dan mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif. Dalam proses pembelajaran, seorang guru dibantu dengan teori belajar yang dapat memahami bagaimana peserta didik belajar, sehingga peserta didik dapat menerima materi dengan baik.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan pendidikan awal yang pada proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk mulai dapat mengingat dan memahami pelajaran yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif peserta didik. Peserta didik juga sudah dapat mengklarifikasikan, mengurutkan, menyusun serta mengatur strategi dalam menyelesaikan masalah (Febrini, 2017, p. 22). Keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu konsentrasi. Peserta didik usia sekolah dapat berkonsentrasi pada lebih dari satu aspek situasi serta mereka dapat memahami suatu objek dari sudut pandang

yang berbeda. Dalam lingkungan sekolah, peserta didik harus berkecimpung dengan berbagai tujuan dan agenda pembelajaran. Dengan memaksakan anak untuk berfikir sangat keras, akan terjadi ketidakseimbangan dalam proses belajar, sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi belajar dan daya ingat yang mengakibatkan penurunan hasil belajar peserta didik di sekolah (Cahyo, 2019, p. 40).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 22 Serijabo Kab. Ogan Ilir, Sumatera Selatan, di SD ini masih banyak guru yang menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan buku sebagai media pembelajaran tanpa adanya alat peraga, sehingga minat siswa dalam belajar menjadi rendah. Siswa juga mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami materi tertentu sehingga nilai mereka cenderung rendah terlihat dari hasil tes pada pelajaran IPA yang dilakukan oleh guru di kelas IV diketahui dari seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa hanya 9 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 75 dan 11 anak belum mencapai KKM <75.

Faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dan cenderung hanya memanfaatkan sumber belajar yang tersedia seperti buku dan LKS yang berpusat pada guru, seperti dalam materi IPA yang banyak membahas tentang kejadian alam, dikarenakan sulitnya memahami dan mengingat kembali khususnya pada materi daur hidup hewan dengan metode yang digunakan di sekolah tersebut. Penggunaan media

yang menarik sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya adalah penggunaan musik klasik dalam proses pembelajaran.

Musik merupakan segala sesuatu yang menyenangkan, mendatangkan keceriaan, mempunyai irama (*ritme*), melody, timbre (*tone colour*) tertentu untuk membantu tubuh dan pikiran saling bekerja sama. Musik telah lama dianggap memiliki pengaruh terhadap tubuh maupun jiwa manusia (Dedy, 2020, p. 34). Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik juga diartikan sebagai ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu (Cahyo, 2019, p. 45).

Musik yang diterapkan dalam proses pembelajaran biasanya akan mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya siswa mampu mengikuti dan merasa nyaman saat proses belajar siswa akan sulit berkonsentrasi ketika benar-benar rileks, dan sulit untuk rileks ketika berkonsentrasi penuh. Jadi relaksasi yang diiringi dengan musik membuat pikiran selalu siap dan mampu berkonsentrasi. Kelebihan musik klasik dalam membantu meningkatkan daya ingat yaitu musik klasik dapat membuat pikiran untuk siap dan berkonsentrasi, karena musik klasik dapat menyeimbangkan aktivitas dari kedua belahan otak baik otak kanan maupun kiri juga untuk mengatur gelombang otak dalam kondisi

yang diperlukan sewaktu belajar hal inilah yang dapat meningkatkan daya ingat siswa (Winda, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ansoriyah (2017, p. 65) tentang Pengaruh Pemberian Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa. Hasil penelitian menjelaskan bahwa musik klasik dapat membuat siswa menjadi lebih fokus sehingga dapat mempengaruhi kemampuan menulis berita dengan baik. Namun menurut penelitian Satrio (2019) yang berjudul pengaruh music terhadap kemampuan mengingat jangka pendek menjelaskan bahwa siswa yang belajar dengan diiringi musik klasik tidak mengalami peningkatan kemampuan mengingat jangka pendek secara signifikan. Atas dasar itu, maka perlu dilakukan kembali penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh musik klasik terhadap kemampuan mengingat siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik dengan melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Musik Klasik Terhadap Kemampuan Mengingat Siswa Pada Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV di Sekolah Dasar.”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan mengingat siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Serijabo tergolong rendah

- 2) Pada mata pelajaran IPA sebagian besar hasil belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 22 Serijabo masih di bawah KKM.
- 3) Pemanfaatan media belajar kurang variatif sehingga kurang menarik perhatian siswa di SD Muhammadiyah 22 Serijabo.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti tentang peningkatan kemampuan mengingat siswa pada pelajaran IPA
- 2) Penelitian adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 22 Serijabo pada pelajaran IPA tahun ajaran 2022/2023
- 3) Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah musik klasik Mozart.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan lingkup masalah, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Adakah pengaruh musik klasik terhadap kemampuan mengingat siswa pada materi daur hidup hewan kelas IV di Sekolah Dasar?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh musik klasik terhadap kemampuan mengingat siswa pada materi daur hidup hewan kelas IV di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah a) manfaat teoritis dan b) manfaat praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, yaitu tentang pengaruh musik klasik terhadap kemampuan mengingat siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi:

1) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa supaya lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membuat guru-guru menerapkan kegiatan pembelajaran sambil diiringi musik klasik, sehingga pembelajaran tidak monoton.

3) Bagi Sekolah

Menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV SD Muhammadiyah 22 Serijabo.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi serta memperluas wawasan untuk penelitian lebih lanjut tentang penggunaan musik klasik dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.